

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Intervensi keperawatan merupakan bentuk terapi yang dilakukan oleh perawat seperti merencanakan dan melaksanakan tindakan keperawatan, melakukan rujukan, memberi tindakan gawat darurat, memberikan konsultasi, berkolaborasi, melakukan penyuluhan dan konseling, pemberian obat sesuai resep dokter atau obat bebas dan bebas terbatas, mengelola kasus dan melakukan penatalaksanaan intervensi komplementer dan alternative, hal ini menurut pasal 30 Undang – Undang No. 38 Tahun 2014.(SLKI ,2018).

Tindakan keperawatan untuk memberikan rasa nyaman yaitu terapi relaksasi, manajemen nyeri, pengaturan posisi dan salah satunya adalah kompres (SIKI, 2018). kompres adalah salah satu tindakan terapi nonfarmakologi yang biasanya digunakan dalam kondisi tertentu sehingga bisa memulihkan tanpa bantuan obat-obatan. terdapat dua macam kompres, yaitu kompres hangat dan dingin. kompres hangat biasanya di berikan untuk kondisi demam, sakit kepala, nyeri atau kram otot dan kompres dingin direkomendasikan untuk penganganan cedera akut seperti keseleo atau memar selain itu bisa juga digunakan dalam kondisi terkena gigitan serangga atau gatal. Terapi kompres telah diketahui sejak zaman dulu. Jenis kompres yang sering dilakukan antara lain kompres hangat basah, kompres hangat kering menggunakan buli-buli hangat, kompres dingin basah dengan larutan obat antiseptik, kompres dingin basah dengan air biasa, kompres dingin kering dengan kirbat es (Asmadi, 2018).

Demam adalah suatu keadaan suhu tubuh diatas normal akibat peningkatan pusat pengatur suhu di hipotalamus. Sebagian besar demam pada anak akibat dari perubahan pada pusat panas (termoregulasi) di hipotalamus. Penyakit-penyakit yang ditandai adanya demam dapat menyerang sistem tubuh. Selain itu demam juga berperan dalam meningkatkan perkembangan imunitas spesifik dan nonspesifik dalam membantu pemulihan atau pertahanan terhadap infeksi (Sodikin, 2012).

Kompres yang diberikan pada anak demam yaitu kompres hangat karena dengan kompres hangat yang diletakkan pada lipatan tubuh dapat membantu proses evaporasi atau penguapan panas tubuh. Dengan kompres air hangat menyebabkan suhu tubuh di luar akan hangat sehingga tubuh akan menginterpretasikan bahwa suhu di luar cukup panas, akhirnya tubuh akan menurunkan kontrol pengatur suhu di otak supaya tidak meningkatkan suhu pengatur tubuh, dengan suhu di luar hangat akan membuat pembuluh darah tepi di kulit melebar dan mengalami vasodilatasi sehingga pori pori kulit akan membuka dan mempermudah pengeluaran panas, sehingga akan terjadi penurunan suhu tubuh (Dewi ,2016).

Menurunkan suhu tubuh anak dengan demam untuk menjaga keselamatan anak melalui metode kompres hangat yang minim resiko. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbandingan kompres hangat dalam menurunkan suhu tubuh anak penderita demam di Rumah Sakit.

1.2. Rumusan Masalah

Menurunkan suhu tubuh anak dengan kondisi demam adalah suatu keharusan untuk menjaga keselamatan anak melalui metode kompres hangat yang minim resiko. Kompres hangat merupakan suatu tindakan non farmakologi yang dapat menurunkan suhu tubuh. Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan Karya Tulis Ilmiah “Bagaimana penerapan tindakan kompres hangat pada anak dengan demam di ruang anak“.

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Setelah melakukan studi kasus penulis mampu mengaplikasikan tindakan kompres hangat pada klien anak dengan Kondisi demam.

1.3.2. Tujuan khusus

- a. Karakteristik anak pada anak penderita Kondisi demam.
- b. Pengaruh tindakan kompres hangat pada anak dengan penderita Kondisi demam.

1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis di dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam bidang Keperawatan Anak dengan bentuk video penerapan Kompres Hangat Basah.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi penulis

Penulis dapat mengetahui perbandingan dari 2 kasus dan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata untuk mengembangkan tindakan kompres hangat secara langsung.

1.4.2.2 Institusi Pendidikan

Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi tambahan informasi dan referensi bagi institusi tentang kompres hangat pada klien anak dengan Kondisi demam,

1.4.2.3 Keluarga dan Klien

Karya Tulis Ilmiah diharapkan memberikan informasi tentang penerapan Kompres Hangat pada anak dengan kondisi demam, sebagai penerima layanan kesehatan sehingga klien serta keluarga mendapatkan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan ilmu pengetahuan.

1.4.2.4 Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan kompres hangat ini dapat menjadi intervensi utama yang akan digunakan untuk menurunkan suhu pada anak Kondisi demam.